

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2018: 13) menyatakan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Kristanto, 2018:12).

Metode survey yang digunakan berupa survey analitis (*analytical survey*) yaitu survey yang berupaya menggambarkan dan menjelaskan mengapa situasi ada, survey analitis mempelajari dua atau lebih variabel dalam upaya menjawab hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus statistik tertentu (Morissan, 2017:233). Hasil penelitian dapat menggambarkan besaran pengaruh perilaku *Phubbing* (X) terhadap perhatian orangtua (Y) dengan menggunakan teknik regresi sederhana.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:60). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. *Independen Variable* atau Variabel bebas (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif (Sugiyono, 2018:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status perilaku *phubbing*.
2. *Dependen Variable* atau Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi tersebut terdiri dari 5 RT, yaitu RT 03, 04, 06, 07, dan 16 dengan jumlah KK sebanyak 297 di Kelurahan Simpang IV Sipin

Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Berikut ini merupakan tabel populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi

No	RT	Jumlah KK	Jumlah Populasi
1	03	63	20
2	04	65	28
3	06	111	42
4	07	19	11
5	16	39	12
	Jumlah	297	113

Sumber: Data Penduduk Kelurahan Simpang IV Sipin

Jadi, jumlah populasi tersebut adalah orangtua yang berusia 25-44 tahun yang berasal dari 5 RT sebanyak 113 orangtua. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah 113 orangtua di Kelurahan Simpang IV Sipin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Sutja (2017: 66) Sampel adalah wakil representative dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan usia 25 sampai 44 tahun dan aktif menggunakan media sosial dan *Smartphone*. Kriteria tersebut berdasarkan pandangan Fernando dan Elfida (2017: 152) bahwa ibu memiliki keterkaitan yang lebih mendalam kepada anak, dan menunjukkan komunikasi yang lebih baik. Dan menurut hasil survey APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) 2016, bahwa komposisi pengguna internet Indonesia berdasarkan usia dengan persentase tertinggi adalah 29,2% (38,7 juta jiwa) dengan usia 35-44 tahun dan di urutan kedua 24,4% (32,3% juta jiwa) dengan usia 25-34 tahun.

Penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin dengan taraf kesalahan 5% untuk penelitian tentang fenomena sosial. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{n + 1 \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 5%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{113}{1 + 113(0,05)^2} \\ &= \frac{113}{1 + 113(0,0025)} \\ &= \frac{113}{1 + 0,2825} \\ &= \frac{113}{1,2825} \\ &= 88,10 \\ &= 88 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jika jumlah populasi sebanyak 113 orang, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:124). Pertimbangan tersebut sesuai dengan kriteria sampel yang telah disebutkan, agar tujuan penelitian tepat sasaran. Berikut ini merupakan tabel sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Sampel

No	RT	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	03	20	15
2	04	28	21
3	06	42	32
4	07	11	10
5	16	12	10
	Total	113	88

Sumber: Data Penduduk Kelurahan Simpang IV Sipin

D. Alat Pengumpulan Data

1. Pengembangan Kisi-kisi Angket

Instrumen dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diteliti, fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian (Sugiyono, 2018:214). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:199).

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu X dan Y, sehingga diperlukan dua skala pengukuran, masing-masing satu. Untuk skala pengukuran variabel Perilaku *Phubbing* (X) peneliti menggunakan Generic Scale of *Phubbing* (GSP) untuk dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian untuk skala pengukuran variabel Perhatian Orangtua (Y) peneliti menciptakannya sendiri dengan bantuan pembimbing.

Generic Scale of *Phubbing* (GSP) merupakan skala yang dikembangkan oleh Varoth Chotpitayasunond dan Karen M. Douglas di

Universitas of Kent, Inggris pada tahun 2018. Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku *Phubbing* seseorang. Terdapat 15 item dalam skala ini dengan indikator yang digunakan adalah *Nomophobia (No-Mobile Phone Phobia)*, *Interpersonal Conflict*, *Self Isolation*, dan *Problem Acknowledgement*. Pada setiap item terdapat tujuh pilihan jawaban yaitu 1 (Tidak Pernah), 2 (Jarang), 3 (Sesekali), 4 (Kadang), 5 (Sering), 6 (Biasanya), dan 7 (Selalu). Namun pada penelitian ini hanya terdapat lima pilihan jawaban yang tersedia yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

Penggunaan Generic Scale of Phubbing (GSP) dalam penelitian ini akan dimodifikasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu perilaku Phubbing yang terjadi pada orangtua dan sesuai dengan fenomena *Phubbing* di lapangan. Berikut ini merupakan kisi-kisi Generic Scale of Phubbing (GSP) yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku *Phubbing*

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Perilaku <i>Phubbing</i> (X) Menurut Chotpitayasunond & Douglas (2018)	<i>Nomophobia (No-Mobile Phone Phobia)</i>	1,2,4	3	4
	<i>Interpersonal Conflict</i>	5,7,8	6	4
	<i>Self Isolation</i>	9,10,11,12	-	4
	<i>Problem Acknowledgement</i>	13,14	15	3
Total				15

Kemudian untuk penyusunan instrument variabel Perhatian Orangtua (Y). Variabel tersebut terdapat definisi operasional, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Perhatian Orangtua (Y) Menurut, Habibi (2018:134)	Kebutuhan fisiologis	1. Kecukupan kebutuhan sandang, pangan, dan papan.	1,2	3	3
		2. Terpenuhi sarana dan prasarana penunjang belajar	4,5	-	2
	Kebutuhan rasa aman	1. Pengakuan hak dan kewajiban	6,7	-	2
		2. Rasa aman, tentram, dan nyaman.	8	9	2
	Kebutuhan sosial	1. Rasa sayang dan saling menjaga	10	11	2
		2. Ikut berpartisipasi dan memiliki peran	12	13	2
	Kebutuhan penghargaan diri	1. Pujian (<i>reward</i>)	14,15	-	2
		2. Hukuman (<i>punishment</i>)	-	16,17	2
	Kebutuhan aktualisasi diri	1. Menyesuaikan diri dengan situasi dan demokratis	18,19	22	3
		2. Mengembangkan bakat dan minat	20,21		2
Total					22

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* cocok diterapkan untuk menilai perilaku, kebiasaan, atau preferensi yang konpeks atau mengandung konflik (Sutja, 2017:77). Terdapat Lima opsi jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Setiap jawaban responden pada angket diberi skor. Skor tersebut dikelompokkan berdasarkan pada skor pernyataan positif dan skor pernyataan negatif. Berikut ini merupakan skor penilaian skala *Likert*:

Tabel 3.5 Skor Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Favoriable (+)	Skor Unfavoriable (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Sutja, dkk (2017:77)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan (Sutja, 2017:73). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Menghimpun dokumen kependudukan Kelurahan Simpang IV Sipin, kemudian mengelompokkannya berdasarkan usia dan gender orangtua (ayah atau ibu). Dokumentasi dilaksanakan pada Senin, 16

Desember 2019 di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

b. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang dilakukan apabila telah mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diamati (Sugiyono, 2018:205). Observasi yang dilakukan adalah observasi pra penelitian atau observasi yang dilakukan sebelum penelitian untuk memperoleh gambaran umum populasi dan sampel serta masalah yang akan diteliti. Observasi dilaksanakan pada Selasa, 04 Februari 2020 sampai dengan Jumat, 07 Januari 2020 di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya (Sugiyono, 2018:197). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilaksanakan sebelum penelitian (pra penelitian) untuk menggali informasi dan

mendalami masalah yang akan diteliti pada populasi dan sampel penelitian. Wawancara dilaksanakan pada Kamis, 06 Januari 2020 di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:199).

E. Teknik Analisis Data

1. Pembakuan Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Objek yang akan diukur harus menggunakan alat (instrument) yang sesuai, cocok, tepat, atau cermat (Sutja, 2017:80). Uji validitas dilakukan pada kuesioner untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan dengan tepat.

1) Validitas Empiris

Validitas empiris merupakan kecocokan item dengan kondisi sumber datanya (Sutja 2017:82). Dilakukan dengan uji coba instrument dengan responden di lapangan. Untuk menguji validitas empiris dapat menggunakan analisis *product-moment*

pearson correlation dengan program SPSS 2.5 Kriteria kevalidan suatu item, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 – 12 Desember 2020. Uji coba dilakukan pada 60 sampel. Setelah dianalisis sesuai dengan kriteria di atas, didapatkan hasil bahwa seluruh item skala perilaku *Phubbing* (GSP) dinyatakan valid. Namun, pada skala Perhatian Orangtua (Pare-Care) terdapat 22 item yang valid dan 3 item lainnya tidak valid sehingga dieliminasi dari skala yang akan digunakan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur instrument terhadap ketepatan (konsisten). Formula untuk mengukur reliabilitas instrument dengan opsi jawaban lebih dari dua, seperti *skala Likert* adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* (Sutja, 2017:92). Analisis reliabilitas instrument melalui *Alpha Cronbach* dapat dianalisis dengan program SPSS. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen menurut *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* (r) ≥ 0.70 , maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* (r) < 0.70 , maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 – 12 Desember 2020. Uji coba dilakukan pada 60 sampel. Setelah dianalisis sesuai dengan kriteria di atas, didapatkan hasil bahwa nilai *Alpha Cronbach* (r) ≥ 0.70 yaitu $0.902 \geq 0.70$ pada skala perilaku *Phubbing* (GSP) dan $0.794 \geq 0.70$ pada skala perhatian orangtua (Pare-Care). Jika dilihat dari kolom nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item skala perilaku *Phubbing* (GSP) dan item skala perhatian orangtua (Pare-Care) dinyatakan reliabel. Kemudian akan dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

2. Uji Analisis Data

a. Uji Asumsi Statistik

Penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametrik atau inferensial perlu melakukan pengujian asumsi statistik. Apabila asumsi statistik tidak terpenuhi maka data harus diolah dengan analisis non parametrik. Asumsi statistik yang harus terpenuhi adalah normalitas data linearitas dan homogenitas varians. Penelitian yang mengukur korelasi, kontribusi atau regresi sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat normalitas, dan linearitas (Sutja dkk, 2017: 203).

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk menunjang normalitas probability plot dapat menggunakan alat analisis Uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan bantuan SPSS 2.5 Uji (K-S) dengan membandingkan nilai Sig. dan jika yang dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Jika nilai Siginifikansi (Sig.) > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Siginifikansi (Sig.) ≤ 0.05 maka data berdistribusi tidak normal .

2) Uji linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas dapat dilihat dari tabel *Anova kolom sig baris deviation from linearity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka dapat diartikan hubungan antar variabel adalah linier.
- b) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat diartikan hubungan antar variabel tidak linier.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu terdapat pengaruh Perilaku *Phubbing* (X) terhadap Perhatian Orangtua (Y). Maka perlu dilakukan uji parsial analisis regresi sederhana dengan uji t.

Hipotesis di uji dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menghitung besaran pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh (Sutja, dkk, 2017:125). Karena penelitian ini hanya terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka persamaan X dengan Y disebut persamaan regresi sederhana, yang digambarkan dengan simbol :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Subjek variabel

a : Constanta

X : Prediktor

b : Koefisien regresi

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menilai besaran pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh (Sutja, 2017:125).

Analisis regresi sederhana adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil dari output program SPSS 2.5. Berikut ini adalah kriteria untuk menentukan analisis regresi sederhana:

- a) Jika nilai (Sig.) $\leq$ probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh X terhadap Y.
- b) Jika nilai (Sig.) $>$ probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.

3. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Menurut Sutja, (2017: 100) kriteria penafsiran pengaruh dijelaskan pada tabel berikut in:

Tabel 3.6 Kriteria penafsiran pengaruh

No	Nilai Determinasi	Tafsiran
1	0,00 – 0,04	Sangat lemah
2	0,05 – 0,16	Rendah tapi pasti
3	0,17 – 0,49	Cukup kuat
4	0,50 – 0,81	Tinggi atau kuat
5	0,82 – 1,00	Sangat tinggi dan sangat kuat

Sumber: Sutja, dkk (2017: 100)